BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan pada setiap pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah. Jenis pajak yang diberlakukan di Indonesia diantaranya adalah Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hiburan, Pajak Hadiah dan lain-lain. Pajak penghasilan merupakan pajak yang dipungut pada objek pajak atas penghasilannya. Pajak penghasilan akan selalu dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan di Indonesia. Pajak yang berlaku bagi pegawai/karyawan adalah pajak penghasilan pasal 21 **(Lumbantoruan, 2008).**

Penerimaan suatu negara salah satunya adalah pendapatan dari pajak dan pajak itu sendiri yang saat ini menjadi masalah pokok suatu negara. Setiap orang yang hidup didalam ruang lingkup pajak tersebut pasti dan harus berhubungan dengan pajak sehingga masalah pajak juga menjadi masalah seluruh rakyat dalam negara dengan demikian setiap orang sebagai anggota masyarakat suatu negara harus mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan pajak. Dilain pihak diharapkan terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sehingga pendapatan negara sektor penerimaan akan meningkat.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Penerapan ketentuan perpajakan secara tepat dan efiseinsi dalam rangka mencapai tingkat likuiditas yang diharapkan. Perencanaan dan Manajemen Pajak adalah suatu keniscayaan bagi setiap perusahaan yang menginginkan adanya penghematan pajak karena dalam undang-undang perpajakan Indonesia hal ini diperkenankan. Dengan menyusun perencanaan dan manajemen pajak sejak dini perusahaan akan terhindar dari segala hal yang mengakibatkan peningkatan beban pembayaran pajak.

Pajak sebagai alat kebijakan moneter serta mengatur kehidupan dengan mendorong atau mengekang suatu cara hidup. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut untuk mengoptimalkan laba. Dalam rangka meningkatkan efisiensi daya saing, maka menejer wajib menekan biaya seoptimal mungkin dengan cara melakukan *tax planning*. (**Lindawati**, **2007**).

Di dalam suatu perusahaan menginginkan suatu keuntungan dalam usahanya, dan tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak baik pemilik perusahaan itu sendiri atau tenaga kerja atau karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sendiri dan semuanya itu pasti disebut subjek pajak. Perusahaan membayar pajak penghasilan badan yang harus disetorkan ke negara menurut ketentuan pajak. Pajak penghasilan juga dikenakan atas penghasilan yang diterima karyawan. Dalam hal ini karyawan tersebut langsung menerima penghasilan bersih yang sudah dipotong pajak. Perhitungan besarnya pajak yang dikenakan dan pengenaan pajak penghasilan pada karyawan, seluruhnya ditanggung perusahaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak perusahaan. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). Pada tahap perencanaan pajak ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimimalisasi kewajiban pajak.**(Suryandoro, 2009).**

Pada prinsipnya merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut memungkinkan karyawan memperkecil masalah-masalah yang timbul dari risiko-risiko yang akan dihadapi dalam perjalanan hidupnya, contoh risiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau bahkan mungkin meninggal dunia. Risiko-risiko tersebut memberikan dampak finansial terutama bagi kehidupan karyawan dan keluarganya sehingga kesejahteraan yang bersangkutan secara otomatis akan terganggu dan menimbulkan goncangan-goncangan yang pada gilirannya akan mengganggu kelangsungan hidupnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Lemahnya pendekatan yang digunakan dalam manajemen antara lain dapat mengakibatkan pengukuran kinerja yang tidak sesuai, tidak optimalnya beban pajak yang harus di bayar, dan kegagalan yang dikelola dalam menutupi nilai kewajiban **(Okky Setiawan Kamarga, 2010).**

Untuk mengatasi kemungkinan terjadinya keadaan-keadaan tersebut diciptakan beberapa usaha pencegahan antara lain misalnya dengan penyelenggaraan program pensiun *(pension plan)* yang dikelola sendiri oleh perusahaan-perusahaan swasta maupun pemerintah sebagai Pemberi Kerja (Pendiri). Kesejahteraan yang telah disebutkan di atas adalah setiap bentuk manfaat *(benefit)* yang diberikan pemberi kerja kepada karyawan yang dimaksudkan agar karyawan, termasuk keluarganya tidak mengalami kesulitan keuangan apabila sewaktu-waktu karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja akibat tidak mampu lagi atau meninggal dunia. Jaminan kesejahteraan tersebut akan memberikan ketenangan pada karyawan karena adanya kepastian akan masa depannya. Lemahnya

Secara psikologis, jaminan akan masa depan tersebut akan meningkatkan motivasi kerja dan kinerja karyawan sehingga akan menguntungkan baik pihak perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, manfaat merupakan dambaan memperoleh penghasilan setelah berakhir masa kerja seorang karyawan karena pada usia adalah masa yang sudah tidak produktif lagi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Hampir seluruh perusahaan dewasa ini telah menyelenggarakan program bagi karyawannya, baik yang dikelola sendiri atau lembaga lain. Bahkan bagi perusahaan yang tidak menyelenggarakan dana bagi karyawannya, banyak alternatif pilihan dari lembaga lainnya. Pemberian dana kepada karyawannya bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa depan akan tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi karyawannya untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa para karyawan merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi. Selain itu, adanya penyelenggaraan dana juga turut meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan pemerintah.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat PT. PLN Persero akan pelayanan jasa penghimpunan yang memberikan kenyamanan dan kepastian masa depan, maka untuk menjawab tantangan tersebut dengan selalu bersikap profesional, setia (loyal) dan jujur serta mampu untuk berpikir jangka panjang. Wajib pajak berusaha untuk mengefesiensikan beban pajaknya bahkan menghindari kewajiban perpajakannya. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan upaya untuk mengoptimalkan beban pajak akan tetapi tidak menyimpang dari peraturan yang ada. **(Amirudin, 2010)**

Salah satu cara merealisasikan tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para peserta, khususnya dalam hal pembayaran. Pelayanan merupakan salah satu kegiatan yang sangat perlu diperhatikan oleh sebuah perusahaan terutama bagi perusahaan jasa. Setiap pelanggan dalam hal ini adalah peserta mengharapkan kinerja pelayanan yang diberikan dapat memenuhi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

harapannya dan dapat memperoleh kepuasan dengan pengorbanan yang sepadan. Kesuksesan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari segi pelayanannya segi pelayanan tersebut pelanggan tentunya akan menilai suatu perusahaan tersebut mempunyai kualitas yang baik atau tidak. Pelayanan yang kurang baik akan mengakibatkan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan bagi pelanggan yang dampak paling buruknya adalah para peserta akan beralih ke perusahaan lain yang memberikan pelayanan yang lebih baik. Apabila hal ini terjadi maka dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Tentunya untuk mencapai sukses perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif dalam rangka merumuskan dan melaksanakan proses bisnis perusahaan harus berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan para peserta pensiun sehingga strategi pelayanan dilakukan secara total. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **"ANALISIS PERBANDINGAN *TAX PLANNING* PAJAK PENGHASILAN SEBELUM DAN SESUDAH BEBAN PAJAK PADA PT. PLN Persero".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketidaktepatan penerapan *Tax Planning* yang dilakukan PT. PLN Persero sehingga mengakibatkan meningkatnya beban pajak.
2. Adanya tingkat likuiditas dan inflasi pada PT.PLN Persero yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menyebabkan meningkatnya beban pajak.

3. Adanya kenaikan beban pajak pada PT. PLN Persero yang menyebabkan tingkat laba atau penghasilan berkurang.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Besarnya Pajak Sebelum *Tax Planning* Pajak Penghasilan pada PT. PLN Persero.
2. Bagaimana Besarnya Pajak Sesudah *Tax Planning* pada PT. PLN Persero.
3. Bagaimana Perbandingan Besarnya Pajak Sebelum *Tax Planning* dan Besarnya Pajak Sesudah *Tax Planning.*

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis perbandingan *Tax Planning* Pajak Penghasilan beban pajak pada PT. PLN Persero Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui besarnya pajak sebelum Tax Planning Pajak Penghasilan pada PT. PLN Persero.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Untuk mengetahui besarnya pajak sesudah *Tax Planning* pada PT. PLN Persero.
3. Untuk mengetahui Perbandingan Besarnya Pajak Sebelum *Tax Planning* dan Besarnya Pajak Sesudah *Tax Planning.*

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan hasil penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Sebagai bahan masukan guna mengetahui pelaksanaan pajak penghasilan dan optimalisasi dana pensiun juga untuk mengetahui bagaimana cara meminimalkan beban pajak.

2. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan umumnya dalam ilmu akuntansi pajak, khususnya mengenai penerapan tax planning dan mengoptimalkan dana pensiun untuk meminimalkan beban pajak.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi PT. PLN Persero

Penulis mengharapkan penelitian mengenai perencanaan Pajak Penghasilan dan mengoptimalkan dana pensiun dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mempertahankan ataupun juga meningkatkan perencanaan pajak penghasilan dan meminimalkan beban pajak, agar semakin baik.

2. Bagi masyarakat umum

Memberikan gambaran tentang perencanaan pajak penghasilan, sehingga memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat .

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) yang beralamat di Jl. Ciliwung No. 5 Bandung, Jawa Barat. Telp. 022-7107196, Fax. 022-7272928.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai bulan Februari 2011 sampai Juli 2011. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Feb 2011	Mar 2011	Apr 2011	Mei 2011	Jun 2011	Jul 2011
I	**Tahap Persiapan :**						
	1. Membuat outline dan proposal UP						
	2. Mangambil formulir penyusunan skripsi						
	3. Menentukan tempat penelitian						
II	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Bimbingan UP						
	2. Pendaftaran Seminar UP						
	3. Seminar UP						
	4. Revisi UP						
	5.Membuat outline dan proposal Skripsi						
	6. Penelitian Perusahaan						
	7. Penyusunan skripsi						
	8. Bimbingan skripsi						
III	**Tahap Pelaporan :**						
	1. Menyiapkan draft skripsi						
	2. Sidang akhir skripsi						
	3. Penyempurnaan laporan skripsi						

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional